

ABSTRAK

Pajak memegang peranan strategis sebagai sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai bagian besar dari perekonomian nasional juga memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan perpajakan. Namun, dalam praktiknya, para pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam memenuhi kewajiban tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemenuhan kewajiban perpajakan orang pribadi pada pelaku UMKM di Kelurahan Lasiana, Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima pelaku UMKM yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemenuhan kewajiban perpajakan dianalisis berdasarkan kepemilikan NPWP, perhitungan pajak yang benar, kesesuaian jumlah pajak yang dibayar, ketepatan waktu pembayaran pajak, dan ketepatan waktu pelaporan SPT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memiliki NPWP dan memiliki kesadaran untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Meskipun demikian, pemahaman mengenai perhitungan pajak dan administrasi perpajakan masih terbatas, yang kemudian menimbulkan keraguan dalam menentukan besaran pajak serta menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran dan pelaporan SPT. Oleh karena itu, pemenuhan kewajiban perpajakan UMKM di Kelurahan Lasiana dapat dikatakan sudah memenuhi kewajiban pajak. Meskipun masih terdapat bantuan dari pihak lain, tetapi ada kesadaran dan kemauan untuk patuh.

Kata kunci: Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Orang Pribadi dan UMKM.